



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

FUBI Gelar Dialog Interaktif Bertajuk Membidik Calon Dirjen Bimas Buddha Yang Visioner dan Melayani Umat

JAKARTA (IM) - FUBI (Forum Umat Buddha Indonesia) menghadirkan empat calon Dirjen Bimas Buddha, yaitu Nyoman Surya Dharma Spd. Mpd., DR Suherman Liem, S.com, MM., Drs. Supriadi MPd.B dan Lauw Acep, Spd., MPd.B. dalam talk show dialog interaktif bertajuk "Membidik Calon Dirjen Bimas Buddha Yang Visioner dan Melayani Umat" di Jakarta, Senin (20/6) sore.

Dalam sambutan nya, Ketua Umum FUBI DR.Eddie Kusuma SH.MH. menyampaikan harapannya agar masyarakat khususnya umat Buddha dapat mengenal dan mengetahui visi, misi serta program para calon Dirjen tersebut.

Lebih lanjut Eddie menyual berbagai masalah dan

'PR' yang menanti calon Dirjen terpilih kedepannya disamping saran dan nasehat.

Acara yang dipandu moderator Adian Radiatus itu memberi kesempatan masing-masing calon untuk menyampaikan pandangan dan gagasannya terkait permasalahan dan kondisi terkini umat Buddha Indonesia maupun situasi birokrasi terkait sistem maupun sumber daya manusia di jajaran Direktorat Bimas Buddha itu sendiri.

Supriadi menjadi pembicara pertama sesuai nomor urut yang diambilnya, secara garis besar menyampaikan pentingnya peranan para penyuluh diberbagai daerah, kualitas Dharma Duta serta moratorium pendidikan agama Buddha. Supriadi lebih menekankan



Ketua Umum FUBI DR.Eddie Kusuma SH.MH. (duduk, tengah) bersama empat pembicara calon Dirjen Bimas Buddha dan peserta dialog interaktif.

memberi penekanan pada aspek pentingnya peningkatan anggaran tidak hanya terkait di Pusat tetapi juga didaerah terkait alokasi anggaran dalam rangka turut serta mendukung kemajuan umat Buddha disana.

Pembicara ketiga, Suherman Liem yang memaparkan

pandangannya melalui layar LCD menarik perhatian pada sisi strategis struktural seperti perlunya penambahan satu atau dua Direktorat yang mungkin pelayanannya kepada umat lebih terfokus sesuai kebutuhannya, juga menyual terkait meritokrasi.

Lauw Acep sebagai pembicara keempat atau terakhir memprioritaskan masalah kurikulum dan pengembangan dunia pendidikan dimana pengalamannya sebagai pengajar, dosen dan juga pembicara diberbagai lembaga atau Vihara menilai kualitas pelayanan umat masih sangat perlu ditingkatkan pada strata SDM nya.

Pada kesempatan Dialog Interaktif ini, salah seorang peserta bernama Arifin yang juga Ketua Vihara Toasebio

sempat memberikan masukkannya terkait sekolah dan Vihara yang relevan dengan kesetaraan dalam mengajar anak-anak bersekolah Buddhis.

Kesimpulan akhir pada sesi tanya jawab pada pertanyaan "apa yang akan dilakukan bila berhasil menjadi Dirjen dalam tiga puluh hari pertama kerja?" menuai respon yang cukup menarik dan penting untuk diketahui oleh umat khususnya dari para calon Dirjen ini.

Semoga siapapun yang kelak terpilih setelah melalui seleksi 'fit and proper' tes akan membawa banyak kemajuan bagi bangsa dan negara khususnya masyarakat Buddhis yang beragam nuansa sekte maupun majelis-majelisnya. • kris



Eddie Kusuma (tengah) bersama empat pembicara calon Dirjen Bimas Buddha.



Adian Radiatus (tengah) bersama empat pembicara calon Dirjen Bimas Buddha.



Suasana jalannya dialog interaktif.

Cegah Penularan Covid-19 Subvarian Baru, Persos Hwa Ind Bersama Koarmada II Gelar Vaksinasi Massal

SURABAYA (IM) - Persos Hwa Ind kembali bekerjasama dengan TNI-AL Koarmada II, menggelar vaksinasi massal selama dua hari, Sabtu (18/6) dan Minggu (19/6), di Multi Function Level 1 Grand City Mall Surabaya.

Menurut Ketua Umum Persos Hwa Ind Merry Tanhart, kegiatan ini digelar sebagai langkah antisipasi penularan virus Covid-19 subvarian baru Omicron BA.4 dan BA.5.

"Kami menghimbau ma-

sarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan, minum vitamin, olahraga yang cukup, istirahat atau tidur cukup, serta selalu menjaga kesehatan. Bagi warga yang belum melakukan vaksin atau booster, segera lakukan untuk melindungi diri," ujarnya.

Sementara itu Kadiskes Koarmada II Kolonel Laut (K) dr.Hendra Widjanto, SpKK menyatakan, TNI AL akan senantiasa mendukung proses percepatan vaksinasi Nasional.



Kolonel Laut (K) dr.Hendra Widjanto dan Ketum Persos Hwa Ind Merry Tanhart berfoto bersama panitia.

"Kami mengajak masyarakat melaksanakan vaksinasi, baik primer maupun vaksinasi booster. Untuk kegiatan ini disediakan 1.000 dosis vaksin untuk seluruh KTP Indonesia," ujarnya.

"Karena itu, kami harapkan masyarakat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik mungkin. Karena dengan vaksinasi dan melaksanakan disiplin protokol kesehatan. Kita akan terlindungi dari bahaya Covid-19," tambahnya.

Awal Juni 2022 ini, Ke-

menterian Kesehatan mendeteksi subvarian baru, Omicron BA.4 dan BA.5 di Indonesia.

Menurut Juru Bicara Kementerian Kesehatan RI dr. Mohammad Syahril, Sp.P, MPH mengatakan bahwa subvarian baru ini, memiliki kemungkinan menyebar lebih cepat dibandingkan subvarian omicron sebelumnya, yaitu BA.1 dan BA.2.

Meski, tidak ada indikasi kesakitan yang lebih parah dari varian omicron sebelumnya. • anto tze



Proses pendaftaran vaksinasi massal.



Proses vaksinasi massal, baik primer maupun booster.



Ratusan peserta antri untuk mendapatkan vaksinasi.

Medan Lovely Family Charity Group Medan Selenggarakan Rangkaian Fang Sheng

MEDAN (IM) - Sejak merebaknya pandemi Covid-19 hingga saat ini sudah berlangsung lebih dari dua

tahun, lebih dari 200 orang anggota Medan Lovely Family Charity Group Medan kembali berkumpul bersama.

Untuk pertama kali, pada Minggu (12/6) lalu anggota Medan Lovely Family Charity Group Medan menye-

lenggarakan prosesi ritual Fang Sheng di Sibolangit The Hill.

Kemudian acara dilanjutkan dengan acara hiburan, dua guru tari Hui Cin dan Ana Sui menampilkan atraksi tari dan lagu.

Sedangkan Lin Xiao Yin membawakan acara games Berpacu Dalam Melodi.

Para anggota Medan Love-

ly Family Charity Group lalu menari dan bernyanyi. Acara berakhir dalam suasana penuh kebahagiaan. • idn/din



Anggota Medan Lovely Family Charity Group berfoto bersama.



Anggota Medan Lovely Family Charity Group berfoto bersama.

Paramita Foundation Unit Vihara Mandala Maitreya Bagikan Nasi Berkah ke Warga Kurang Mampu

PEKANBARU (IM) - Paramita Foundation Unit Vihara Mandala Maitreya Pekanbaru bekerjasama dengan Permatabumi dan Persadabumi Vihara Mandala Maitreya Minggu (12/6) siang lalu membagikan nasi kotak kepada warga prasejahtera di sekitar Jalan Nelayan, Rumbai, Pekanbaru.

Pandita Rosa Ria yang memimpin bakti sosial mengatakan pembagian 100 kotak nasi berkah sebagai wujud kepedulian terhadap sesama dan membantu

saudara-saudara setanah air yang membutuhkannya.

"Pembagian nasi kotak direncanakan rutin setiap minggu di lokasi yang berbeda," ujarnya.

Pandita Rosa Ria mengatakan kegiatan juga memberikan kesempatan bagi donatur untuk berpartisipasi dalam berbagi kasih kepada kaum dhuaa.

Dalam kesempatan tersebut, Pandita Rosa Ria mengucapkan terima kasih kepada para donatur dan relawan yang telah ikut me-

nyukseskan program kemanusiaan di masa pandemi Covid-19 ini.

Usai pembagian nasi berkah, Pandita Rosa memotivasi para relawan Paramita Foundation agar tetap bersemangat dan antusias dalam mempraktikkan kasih.

Seperti melalui kegiatan kepedulian kepada warga prasejahtera ini. Dalam membagikan nasi kotak, para relawan tetap mematuhi protokol kesehatan walaupun saat ini PPKM Kota Pekanbaru berada di level 1. • idn/din



Salah seorang relawan Paramita Foundation Unit Vihara Mandala Maitreya Pekanbaru membagikan nasi berkah kepada warga pra sejahtera.

Upacara Pengsakralan dan Penempatan Pratima Kwan Im Phosat Tangan Seribu Vihara Maha Giri Buddha, Tanjung Pinang



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira bersama Irman dan keluarga serta seluruh undangan yang mengikuti upacara.



Irman membaca sutra mengikuti jalannya upacara.



(ki-ka) Johan Nurdin, Heri Yeo, Yvonne Mardiana, Marjuky, Irman, Bani, Edwin Hendry dan Efendi Hansen membuka selubung dari Pratima Kwan She Im Phosat Tangan Seribu dalam rangkaian jalannya upacara.



YM.Dr.(H.C) Maha Bhiksu Dutavira Sthavira memimpin upacara Pengsakralan dan Penempatan Pratima Kwan She Im Phosat Tangan Seribu.

TANJUNG PINANG (IM) - YM.Dr.(H.C) Maha Bhiksu Dutavira Sthavira memimpin upacara Pengsakralan dan Penempatan Pratima Kwan She Im Phosat Tangan Seribu yang berada di Vihara Maha Giri Buddha, Jalan Cenderawasih Km 8 Tanjung Pinang, Sabtu (18/6).

Turut serta di acara tersebut, para Pendiri/Pengurus

Vihara, Irman, Bani, Marjuky, Yvonne Mardiana, Edwin Hendry, Heri Yeo, serta tamu khusus, Singke, Efendi Hansen, Johan Nurdin, Cintarso, Budiman dan Umat Vihara Maha Giri Buddha.

Irman menjelaskan bahwa pembangunan Vihara Maha Giri Buddha adalah untuk mewujudkan janji kepada orang tuanya agar vihara

bukan hanya sebagai tempat ibadah keluarga tapi juga untuk tempat ibadah bagi masyarakat Buddhis di Tanjung Pinang.

Pembangunan Vihara Maha Giri Buddha dimulai dari tahun 2011, namun peletakan batu pertama dimulai tahun 2010 sampai saat ini belum selesai karena terkendala pandemi Covid-19, juga masih

ada komponen dari Tiongkok yang masih ditunggu pengirimannya.

Semua pekerjaan dilakukan secara bertahap, luas keseluruhan tanah yaitu 5 ha. Sejak awal pembangunan tetap dilakukan ibadah, walaupun tempatnya tidak sempurna.

"Pada kesempatan ini kami mohon doa dan dukungan dari semua pihak agar Pem-

angunan Vihara Maha Giri Buddha dapat segera selesai semuanya, sehingga secepatnya dapat diresmikan," ujar Irman.

YM.Dr.(H.C) Maha Bhiksu Dutavira Sthavira sebelum memimpin upacara Pengsakralan dan Penempatan Pratima Kwan Im Phosat Tangan Seribu dimulai, beliau memberikan ceramah Dharma

tentang , Kwan Im Phosat yang tangannya seribu matanya seribu, menjadi maskot yang mengandung arti bahwa bila seorang sudah berhasil, dia dapat memotivasi orang lain, memberi makan orang lain.

"Karena itu sebagai orang, harus punya kepedulian, kalo kerja mesti ada care, mesti fokus bisa sadar diri, cerdas, mengerti, bila sudah mengerti

harus tekun", tutur Maha Bhiksu Dutavira Sthavira.

Acara dimulai dengan penghormatan kepada Para Buddha dan dilanjutkan dengan pembukaan kain selubung pada Pratima Kwan Im Phosat Tangan Seribu dan membacakan Mantra dan Sutra serta Pemberkahan kepada Para Pendiri/ Pengurus oleh Maha Bhiksu Dutavira Sthavira. ● spn



Efendi Hansen berdiskusi bersama Irman dan undangan yang hadir sebelum upacara dimulai.



Gedung tempat upacara Pengsakralan dan Penempatan Pratima Kwan She Im Phosat Tangan Seribu.



Irman menceritakan bagaimana proses dibangunnya vihara kepada para undangan.



Irman bersama tamu undangan foto bersama sebelum mulai upacara.



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira bersama Irman dan Singke.